

## INTISARI

Penelitian bertujuan untuk 1) Mengetahui pengaruh kompos gulma enceng gondok dan kompos gulma siam terhadap pertumbuhan dan hasil selada. (*Lactuca sativa* L.), dan 2) Mengetahui takaran kompos gulma enceng gondok dan gulma siam yang tepat terhadap pertumbuhan dan hasil selada. Percobaan lapangan disusun dalam rancangan acak kelompok lengkap (RAKL) faktorial dua faktor, dengan tiga blok sebagai ulangan. Faktor pertama adalah jenis kompos, terdiri dari dua jenis yaitu gulma enceng gondok dan gulma siam. Faktor kedua adalah takaran kompos yang diberikan, terdiri dari empat aras yaitu 5 ton/ha ; 7,5 ton/ha ; 10 ton/ha ; 12,5 ton/ha. Terdapat satu perlakuan tambahan yang berfungsi sebagai kontrol, tanaman kontrol dibudidayakan menggunakan cara petani setempat, tanpa penambahan pupuk organik kompos gulma. Variabel yang diukur mencakup karakter iklim mikro, karakter kimia tanah, karakter fisiologi, pertumbuhan dan analisis pertumbuhan, dan hasil selada. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis varians (ANOVA) dengan tingkat kepercayaan 95%, dan dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan (DMRT) jika terdapat beda nyata antar perlakuan. Ada tidaknya perbedaan nyata diantara kelompok perlakuan pupuk kompos gulma dengan kontrol ditentukan dengan uji kontras orthogonal pada taraf 5%. Hasil penelitian memberikan informasi bahwa pemberian kompos gulma enceng gondok dan gulma siam dalam berbagai takaran tidak mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman selada dibandingkan dengan tanaman selada yang tidak diberi perlakuan.

Kata kunci: kompos gulma, enceng gondok, siam, selada

## ABSTRACT

The objectives of research were 1) to determine effect of enceng gondok compost and Siam weed compost on growth and yield of lettuce. (*Lactuca sativa* L.), and 2) determine dose of enceng gondok weed compost and siam weed compost for growth and yield of lettuce. The research was arranged in a Randomized Complete Block Design (RCBD), with three blocks as replications. The first factor was the type of weed, consisting of compost enceng gondok and siam weed. The second factor was the dose, consisting of four levels, namely 5 ton/ha; 7,5 ton/ha; 10 ton/ha and 12,5 ton/ha. There was an additional treatment that acts as a control, the control crops were cultivated used the local farmer's method, without the addition of weed compost. The observations were done on several variables of microclimate, soil chemical, physiological characters, growth and growth analysis, and yield of organic lettuce. The data was Analisis by Variance (ANOVA) with 95% confidence levels, and continued with Duncan Multiple Range Test (DMRT) if there were differences among the treatments. The difference between the group of weed compost and the control were determined with orthogonal contrast test. The results showed giving treatment weed compost enceng gondong and weed compost siam in various doses does not affect the growth and yield of lettuce plants compared with untreated. Giving treatment weed compost doses of 12,5 tons/ha has an effect on the roots of lettuce plant. In all the observed variables measured root size of 12.5 tons / ha has the highest value.

Key words: weed compost, enceng gondok, siam, lettuce